MINORITAS MUSLIM INDONESIA: PETA JALAN PENELITIAN

Ismail Suardi Wekke
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong
Email: iswekke@gmail.com

Disampaikan dalam
15th ADRI International Conference
Waisai-Raja Ampat, November 10-13, 2017

ABSTRAK

Artikel ini mengemukakan publikasi penelitian tentang minoritas muslim Indonesia. Untuk itu, diperlukan penelitian yang lebih luas dengan jaringan yang lebih terintegrasi sehingga penelitian ini dapat memetakan keberadaan minoritas muslim Indonesia. Publikasi yang ada sebatas hanya Papua, Manado. Sudah dilakukan juga beberapa publikasi dengan kolaborasi antarbangsa dengan tema yang interdisipliner. Adapun untuk kajian eksternal sudah dilakukan dalam skala terbatas seperti Inggris.

Kata Kunci: minoritas, muslim Indonesia, Papua, Papua Barat

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan upaya untuk mengintegrasikan keperluan pendidikan dan ekspresi beragama (Lubis, & Wekke, 2016). Begitu juga dengan keadaan multikultural (Wekke, 2012). Keperluan ini juga berlangsung di daerah minoritas muslim (Wekke, 2015).

Secara sederhana pertanyaan tentang minoritas muslim di Indonesia dimulai ketika simposium dilaksanakan di Jakarta 2012. Saat itu Ronald Lukens Bull bertanya, bagaimana deskripsi pendidikan Islam di Papua?. Maka, sejak saat itu saya berusaha untuk meneliti topik yang berhubungan dengan minoritas muslim. Bukan saja tentang pendidikan Islam, tetapi secara luas juga mulai menulis tentang arsitektur.

MINORITAS MUSLIM INDONESIA

Kondisi Papua dan Papua Barat, dimana perjumpaan antara multietnik dan multiagama berada dalam satu kawasan sehingga memungkinkan terjadinya dinamika. Begitu juga di Bali dan Manado. Sementara itu, terdapat kondisi dimana masyarakat secara mandiri menentukan perkembangan yang diinginkan.

Beberapa topik yang kami publikasikan antara lain pengembangan kurikulum (Wekke, 2016), teknologi (Wekke & Hamid, 2013), lingkungan (Wekke & Sahlan, 2014), panti asuhan (Wekke, Siddin, & Kasop, 2017), keberagamaan di perguruan tinggi (Wekke, Hermawanto, & Ashrori, 2017), dan pembelajaran aktif (Yusuf & Wekke, 2015).

ARAH PENELITIAN KE DEPAN?

Penelitian tidak hanya dilaksanakan untuk jangka yang sangat singkat, apalagi kalau baru selama 7 tahun. Diperlukan data yang beragam untuk sampai pada sebuah kesimpulan.

Beberapa kajian interdisipliner antara lain pernikahan Bugis (Wekke, 2014), entitas dakwah (Wekke & Sari, 2014), arsitektur (Wekke, 2013), migrasi (Bustami & Wekke, 2016). Selanjutnya beberapa kajian eksternal selain di Papua seperti Inggris (Wekke & Tang, 2016) dan Manado (Mokodenseho & Wekke, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, R., & Wekke, I. S. (2016). MIGRANTS IN NUSANTARA: INDONESIAN AND MALAYSIAN PERSPECTIVES. *Journal of Nusantara Studies (JONUS)*, 1(2), 63-74.
- Lubis, M. A., & Wekke, I. S. (2016). Integrated Islamic education in Brunei Darussalam: the hopes and challenges. *EDUCARE*, 1(2).
- Mokodenseho, S., & Wekke, I. S. (2017). Toleransi Beragama dan Pembelajaran Agama Islam. *PROSIDING*, 1(1), 67-75.
- Wekke, I. S. (2012). Amalan Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Immim Makassar, Indonesia.
- Wekke, I. S. (2013). Masjid di Papua Barat: Tinjauan ekspresi keberagamaan minoritas Muslim dalam arsitektur. *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 15(2), 124-149.
- Wekke, I. S. (2014). Islam dan Adat dalam Pernikahan Masyarakat Bugis di Papua Barat. *THAQAFIYYAT: Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam*, 13(2).
- Wekke, I. S. (2015). Antara Tradisionalisme dan Kemodernan: Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim Papua Barat. *TSAQAFAH*, 11(2), 313-332.
- Wekke, I. S. (2016). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Muslim Minoritas: Pesantren Nurul Yaqin Papua Barat. *MADRASAH*, 6(2), 26.
- Wekke, I. S., & Hamid, S. (2013). Technology on language teaching and learning: a research on Indonesian pesantren. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 83, 585-589.
- Wekke, I. S., & Sahlan, A. (2014). Strategy in Creating School Environment: Lessons from High Schools in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 143, 112-116.
- Wekke, I. S., & Sari, Y. R. (2014). Tifa Syawat dan Entitas Dakwah dalam Budaya Islam: Studi Suku Kokoda Sorong Papua Barat. *THAQAFIYYAT: Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam*, 13(1), 163-186.
- Wekke, I. S., & Tang, A. (2016). Kultur Pendidikan Islam Di Minoritas Muslim Inggris. *THAQAFIYYAT: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam*, 17(1), 70-83.

- Wekke, I. S., Hermawanto, A., & Ashrori, M. (2017). KEBERAGAMAAN MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI WILAYAH MINORITAS MUSLIM. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 17(2), 135-146.
- Wekke, I. S., Siddin, S., & Kasop, I. (2017). Pesantren, Madrasah, Sekolah, dan Panti Asuhan. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(1).
- Yusuf, M., & Wekke, I. S. (2015). Active learning on teaching Arabic for special purpose in Indonesian Pesantren. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 191, 137-141.